

BIMBINGAN PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN DI TPA MASJID AL-HIDAYAH KELURAHAN PARIGI BARU, KECAMATAN PONDOK AREN

Muhammad Ali Fauzi¹, Suherman Jaksa²

¹Pendidikan Agama Islam, FAI UMJ, Jalan KH Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419

²Kesehatan Masyarakat, FKM UMJ, Jalan KH Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419

Email responden: suherman@umj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek bacaan, kaidah tajwid, sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat-ayat Al-Qur'an. Tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh. Metode yang digunakan adalah metode bimbingan langsung. Dalam program bimbingan BTQ ini terdapat murid yang belajar pada usia dini dengan rentang usia lima sampai tiga belas tahun, untuk metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan dan usia anak-anak di TPA. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian masyarakat dan jamaah masjid Al-Hidayah. Program bimbingan BTQ kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman baca tulis Al Qur'an kepada anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah. Setelah pengabdian selesai, diharapkan tingkat pemahaman membaca dan menulis Al Qur'an lebih baik lagi.

Kata Kunci: Belajar, BTA, Anak-anak

ABSTRACT

Reading and writing Al-Qur'an learning activities are reading and writing verses of the Qur'an by knowing the rules that have been set such as mahkorijul letters, short length of readings, rules of recitation, so that there is no change in the meaning of the verses of Al-Qur'an. -Qur'an. The purpose of learning to read and write Al-Qur'an is to improve and prepare human resources from an early age, starting with skills in reading and writing the letters of the Al-Qur'an, which later it is hoped that the educational values of Al-Qur'an will become the basis for moral, ethical and moral values. strong spirituality. The method used is the direct guidance method. In this BTQ guidance program there are students who learn at an early age with an age range of five to thirteen years, for the learning methods used adjust to the needs, abilities and ages of the children in the TPA. Activities after activities can run well and receive full support from some of the community and the congregation of the Al-Hidayah mosque. This BTQ guidance program for the community has succeeded in achieving its main goal, namely increasing the understanding of reading and writing the Qur'an for children at the Al-Hidayah Mosque TPA. After the service is completed, it is hoped that the level of understanding of reading and writing the Qur'an will be even better.

Keywords: Learning, BTA, Children

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mewariskan nilai-nilai yang akan menjadi penolong dan penentu dalam menjalani kehidupan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Maju mundurnya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani. Dalam perkembangan di era milenial sekarang ini anak-anak sudah jarang menerapkan perilaku

sopan santun, berbudi pekerti yang luhur dan juga kedisiplinan. Peran guru dalam era milenial ini pendidikan yang semakin maju dibutuhkan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswanya ditengah kemerosotan yang semakin maju ini, oleh karena itu pendidikan karakter menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Nopan Omeri menjelaskan karakter adalah perpaduan antara moral, etika dan akhlak. Moral dalam hal ini menitik beratkan pada

kualitas perbuatan, perilaku manusia baik atau buruknya, sebaliknya etika memberikan penilaian berdasarkan baik dan buruknya berdasarkan norma dalam masyarakat, sedangkan akhlak sebuah tatanan yang menekankan perilaku baik buruk. Menurut Harlock dalam buku *personality development* dalam warsito karakter terletak pada kepribadian.

Pemerintah adalah salah satu pihak yang turut bertanggungjawab dalam pembentukan karakter anak. Berbagai program banyak di canangkan untuk meningkatkan perubahan akhlak dan moral anak bangsa. Salah satunya dengan mengadakan program baca tulis Al-Qur'an sebagai mata pelajaran tambahan di sekolah. Dan salah satu daerah yang mencanangkan program baca tulis Al-Qur'an ini adalah pemerintah kota Tangerang Selatan. Hal ini disebabkan adanya keinginan Pemerintah kota Tangerang Selatan ingin menjadikan generasi muda khususnya anak-anaknya tumbuh menjadi manusia yang lebih islami, berakhlak mulia serta bermoral. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 2 disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, dapat melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat. Pada jalur nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), adapun pada jalur informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. Seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Berdasarkan hal tersebut kami tertarik untuk melakukan kegiatan di Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Masyarakat di kampung tersebut sangat memperhatikan kehidupan beragama, terbukti dari adanya beberapa madrasah atau sekolah keagamaan yang tersebar hampir di setiap RT khususnya di kawasan RW.

Kegiatan dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh prosedur yang digunakan. Sugiyono (2013:306) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan

membuat kesimpulan atas semuanya. Penelitian kualitatif dapat di artikan bahwa penelitian ini tidak menggunakan statistik sebagai analisis data. Oleh karena itu, data-data yang dikumpulkan tidak berupa angka melainkan kata-kata dan tindakan dan segala fenomena yang terdapat di lapangan yang berhubungan dengan peran pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di TPA. Data tersebut akan digali dalam penelitian ini melalui upaya observasi, pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data-data ini sample yang diambil adalah jumlah seluruh siswa/i yang ada di TPA Masjid Al-Hidayah yaitu berjumlah 20 orang. Pengambilan data dengan mewawancarai Pengurus TPA.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pembelajaran baca tulis Al Qur'an guna meningkatkan pemahaman tentang Al Qur'an di TPA Masjid Al-Hidayah Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan sebagai berikut:

a. Jenis Kegiatan

Kegiatan ini merupakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada wilayah Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan

c. Agenda kegiatan

Pembelajaran baca tulis Al Qur'an guna meningkatkan pemahaman tentang Al Qur'an di TPA Masjid Al-Hidayah dengan metode pengajaran:

- 1) Pengenalan tulis baca Al Qur'an
- 2) Mengajarkan Tajwid
- 3) Kosakata Bahasa Arab
- 4) Menghafal surat-surat pendek

3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam kegiatan mengajar baca dan tulis Al-Qur'an ini KKN UMJ kelompok 24 mengadakan program mengajar yang dilaksanakan pada TPA Masjid Al-Hidayah Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, dengan upaya untuk membantu mitra. Kegiatan mengajar di TPA

Al-Hidayah dilaksanakan setiap hari mulai pukul 15.45-17.00 WIB dengan dihadiri anak-anak dengan beragam usia. Kegiatan mengajar baca dan tulis Al-Qur'an ini diawali dengan membaca surat pendek beserta artinya, lalu di lanjut dengan membaca dan menulis Al-Qur'an secara bergiliran dan satu persatu. Kegiatan selanjutnya adalah penutupan kegiatan mengajar baca tulis Al-Qur'an dengan membaca kembali surat surat pendek beserta artinya dan beberapa games.

Dalam program Baca Tulis Al-Qur'an, kami bertujuan untuk memberi pengetahuan kepada anak didik yang mengarah kepada : (1) memantapkan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan, dan menghafal ayat-ayat ataupun surah-surah yang mudah bagi mereka, (2) kemampuan memahami kitab-kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal serta mampu menenangkan jiwa, (3) kesanggupan dalam menerapkan ajaran agama islam dan mampu menyelaraskan jiwa dalam problema kehidupan sehari-hari, (4) kemampuan memperbaiki tingkah laku siswa melalui metode pengajaran yang tepat, (5) menumbuhkan rasa cinta dan keagungan isi daripada Al-Qur'an.



Gambar 1. Proses pembelajaran yang menyenangkan

Di TPA Al-Hidayah biasanya pada hari Senin menghafalkan surat-surat pendek, Selasa belajar ilmu tajwid supaya bacaan Al-Qur'an mereka menjadi lebih baik lagi, Rabu belajar *imla'* (mendekte bahasa arab) dan Kamis diberikan pembelajaran kosa kata bahasa Arab seperti mata, hidung, telinga, dan lain-lain. Kegiatan tetap memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan untuk tetap menggunakan masker saat mengajar baca dan tulis Al-Qur'an.

Kami juga memberikan sedikit hadiah kepada anak-anak untuk mengapresiasi semangatnya untuk membaca dan menulis Al-Quran dengan tertib dan baik. Dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini diharapkan anak-anak dapat mengambil pembelajaran yang baik dari kami serta ilmu yang akan terus diingat.

4. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini berjalan dengan lancar. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besar masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan pemahaman baca tulis Al Qur'an kepada anak-anak di TPA Masjid Al-Hidayah. Setelah pengabdian selesai, diharapkan tingkat pemahaman membaca dan menulis Al Qur'an lebih baik lagi.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Pendidikan tidak hanya bertujuan agar tingkat kemampuan anak-anak di bidang akedemik mencapai nilai yang tinggi namun pendidikan juga bertujuan menjadikan anak-anak memiliki tingkah laku, akhlak, serta moral yang mulia. Salah satu yang dilakukan pemerintah adalah dengan menerapkan pembelajaran BTA di sekolah-sekolah maupun taman kanak-kanak sebagai mata pelajaran muatan lokal ataupun mata pelajaran wajib di TPA (Taman Bacaan AlQur'an). Agar tercapai tujuan ini di perlukan kerjasama antara guru, ortu dan pemerintah. Pembelajaran BTA mengantarkan anak-anak lebih memahami isi daripada alQur'an, waktu yang di gunakan dengan belajar BTA menjadikan mereka lebih

tau apa yang di perbolehk, dan apa yang di larang oleh agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Azizah Nurul, Amaludin Asep (2022 May), Penanaman Karakter Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Al-umm Kroya. *Idea Pengabdian Masyarakat Vol.2, Issue 03 May 2022 ISSN (online) 2798-3668*
- Aulia Asyasyifa dkk (2021 November), Aktualisasi Strategi Pembelajaran Baa Tulis Al Qur'an dengan Metode Iqro' guna meningkatkan Kualitas Pemahaman Al Qur'an. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol.1 No.15 (November 2021)*.
- Herlina (2017 November), Pembelajaran Tulis Al.Qur'an (BTA) untuk Meningkatkan Akhlak dan Moral Pada Anak Usia Dini. *prosiding seminar nasional 20 program pascasarjana universitas pgri palembang 25 November 2017*